

PERAN SHOPEEPAY DALAM MENINGKATKAN TRANSAKSI DIGITAL DI MARKETPLACE SHOPEE

Oleh:

Nora Helda Sari¹

Muhammad Iqbal Fasa²

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Letnan Kolonel H Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota
Bandar Lampung, Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: heldasarinora@gmail.com, miqbalfasa@radenintan.ac.id,

Abstract. *ShopeePay plays a significant role in driving the growth of digital transactions on the Shopee marketplace. As an integrated digital payment system, ShopeePay offers various advantages such as ease of use, transaction security, and attractive promotions including cashback, exclusive discounts, and the SPayLater feature. This study aims to analyze the impact of ShopeePay on the volume of digital transactions on Shopee, while also comparing it with other payment methods such as bank transfers, cash on delivery (COD), and credit cards. Using a qualitative descriptive approach, the study explores user preferences, consumer behavior, and the factors influencing the adoption of ShopeePay as a primary payment method. The findings indicate that ShopeePay significantly contributes to the increase in digital transactions due to its seamless integration with the Shopee platform and user-friendly features that support a convenient shopping experience. However, limitations such as its restricted use outside the Shopee ecosystem remain a challenge. This study emphasizes the importance of continuous innovation, feature expansion, user education, and strategic partnerships to enhance ShopeePay's competitiveness in an increasingly dynamic and competitive digital payment ecosystem.*

Keywords: *Shopeepay, Digital Transactions, E-Wallet, E-Commerce, Payment Method.*

PERAN SHOPEEPAY DALAM MENINGKATKAN TRANSAKSI DIGITAL DI MARKETPLACE SHOPEE

Abstrak. ShopeePay memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan transaksi digital di marketplace Shopee. Sebagai sistem pembayaran digital yang terintegrasi secara langsung dalam platform, ShopeePay menawarkan berbagai keunggulan, seperti kemudahan penggunaan, keamanan transaksi, serta berbagai promo menarik seperti cashback, diskon eksklusif, dan fitur pembayaran nanti melalui SPayLater. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak ShopeePay terhadap volume transaksi digital di Shopee, serta membandingkannya dengan metode pembayaran lain seperti transfer bank, pembayaran di tempat (COD), dan kartu kredit. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini mengeksplorasi preferensi pengguna, perilaku konsumen, serta faktor-faktor yang memengaruhi adopsi ShopeePay sebagai metode pembayaran utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ShopeePay berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan transaksi digital karena integrasinya yang seamless dengan platform Shopee serta fitur-fitur yang ramah pengguna dan mendukung kemudahan berbelanja. Di sisi lain, keterbatasan seperti penggunaan yang terbatas di luar ekosistem Shopee masih menjadi tantangan tersendiri. Studi ini menekankan pentingnya inovasi berkelanjutan, ekspansi fitur, peningkatan edukasi pengguna, dan perluasan kerja sama strategis agar ShopeePay dapat terus bersaing dalam ekosistem pembayaran digital yang semakin kompetitif dan dinamis.

Kata Kunci: ShopeePay, Transaksi Digital, Dompet Digital, *E-Commerce*, Metode Pembayaran.

LATAR BELAKANG

Dalam beberapa tahun terakhir, transaksi digital di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat seiring dengan meningkatnya penetrasi internet dan penggunaan perangkat mobile (Maulidya Dan Afifah, 2021). Masyarakat semakin beralih dari metode pembayaran konvensional menuju transaksi digital yang lebih praktis dan efisien. Kemudahan dalam bertransaksi secara online mendorong berbagai sektor, khususnya *e-commerce*, untuk mengadopsi sistem pembayaran digital yang lebih aman dan cepat. Tren ini menunjukkan perubahan signifikan dalam perilaku konsumen, di mana kecepatan dan kenyamanan menjadi faktor utama dalam memilih metode pembayaran (Safitri, 2020).

Dalam ekosistem *e-commerce*, dompet digital (*e-wallet*) memainkan peran penting dalam mempercepat proses transaksi sekaligus meningkatkan keamanan dan

kepercayaan pengguna. Berbagai platform *e-commerce* telah mengintegrasikan layanan *e-wallet* untuk memberikan pengalaman berbelanja yang lebih seamless. Salah satu layanan yang berkembang pesat adalah ShopeePay, dompet digital yang dikembangkan oleh Shopee untuk mendukung sistem pembayaran dalam ekosistemnya. ShopeePay tidak hanya mempermudah proses pembayaran, tetapi juga menawarkan berbagai keuntungan seperti cashback, promo, dan layanan cicilan yang menarik minat pengguna (Amory, 2025).

Pemilihan ShopeePay sebagai fokus penelitian ini didasarkan pada popularitasnya yang semakin meningkat di kalangan pengguna *e-commerce*. ShopeePay tidak hanya digunakan untuk transaksi dalam platform Shopee, tetapi juga merambah ke berbagai layanan lain seperti pembayaran offline di merchant mitra. Dengan fitur-fitur yang terus berkembang, ShopeePay menjadi salah satu *e-wallet* yang memiliki pengaruh besar terhadap pola konsumsi digital di Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis sejauh mana ShopeePay berkontribusi dalam meningkatkan volume transaksi digital di marketplace Shopee (Idayanti Dan Ulandari 2023).

Penelitian ini menjadi relevan mengingat persaingan di industri *e-wallet* yang semakin ketat, di mana setiap platform berusaha menghadirkan layanan yang lebih inovatif. Dengan memahami peran ShopeePay dalam ekosistem transaksi digital, penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pelaku industri *e-commerce* dalam mengoptimalkan strategi pembayaran digital. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembang ShopeePay untuk meningkatkan daya saing dan kepuasan pengguna dalam menggunakan layanan pembayaran digital mereka.

KAJIAN TEORITIS

Konsep Transaksi Digital

Transaksi digital merujuk pada proses pembayaran yang dilakukan melalui sistem elektronik tanpa menggunakan uang tunai secara langsung. Karakteristik utama transaksi digital meliputi kemudahan, kecepatan, serta keamanan yang lebih tinggi dibandingkan metode pembayaran konvensional (Purike et al., 2022). Dalam beberapa tahun terakhir, transaksi digital di marketplace mengalami peningkatan signifikan seiring dengan meningkatnya adopsi *e-commerce* dan dompet digital. Berbagai platform perdagangan

PERAN SHOPEEPAY DALAM MENINGKATKAN TRANSAKSI DIGITAL DI MARKETPLACE SHOPEE

daring kini mengandalkan sistem pembayaran digital sebagai bagian dari strategi untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan mempercepat proses jual beli (Evi, 2023).

E-Wallet dalam Ekosistem E-Commerce

E-wallet merupakan inovasi dalam sistem pembayaran yang memungkinkan pengguna menyimpan saldo digital untuk melakukan berbagai transaksi secara instan. Di Indonesia, perkembangan *e-wallet* semakin pesat seiring meningkatnya akses terhadap teknologi keuangan digital dan perubahan perilaku masyarakat yang lebih menyukai transaksi nontunai (Liani et al., 2024). Keunggulan utama *e-wallet* dibanding metode pembayaran lain terletak pada efisiensi, fleksibilitas, serta berbagai program insentif seperti cashback dan diskon. Dalam ekosistem *e-commerce*, *e-wallet* berperan dalam meningkatkan loyalitas pengguna dengan menyediakan metode pembayaran yang praktis dan terintegrasi langsung dengan platform belanja daring (Lingga et al., 2024).

ShopeePay: Fitur dan Keunggulannya

ShopeePay merupakan layanan dompet digital yang terintegrasi dalam platform Shopee untuk mempermudah transaksi pengguna. Sebagai bagian dari strategi ekosistem digital Shopee, ShopeePay menawarkan berbagai fitur unggulan seperti cashback, diskon eksklusif, serta layanan cicilan melalui SpayLater (Alfiana et al., 2022). Integrasi ShopeePay dengan marketplace Shopee memungkinkan proses pembayaran yang lebih cepat, aman, dan efisien, sehingga meningkatkan kepuasan pengguna dalam berbelanja daring. Selain itu, ShopeePay juga dapat digunakan di berbagai merchant offline, memperluas fungsinya sebagai alat pembayaran digital yang serbaguna (Isnaini dan Istanto., 2023).

Teori yang Relevan

Dalam menganalisis faktor yang mempengaruhi adopsi ShopeePay, Technology Acceptance Model (TAM) menjadi salah satu teori yang relevan. TAM menjelaskan bahwa kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan menjadi faktor utama yang mendorong seseorang untuk mengadopsi teknologi baru, termasuk sistem pembayaran digital seperti ShopeePay (Desninty dan Sari, 2021). Selain itu, *Theory of Planned Behavior* (TPB) juga dapat digunakan untuk memahami perilaku pengguna dalam

memilih ShopeePay sebagai metode pembayaran. TPB menekankan bahwa sikap, norma subjektif, serta persepsi kontrol terhadap perilaku berperan penting dalam keputusan seseorang untuk menggunakan layanan tertentu. Dengan memahami faktor-faktor ini, dapat diidentifikasi aspek yang perlu diperkuat agar ShopeePay semakin diterima oleh pengguna secara luas (Alfatih et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis peran ShopeePay dalam meningkatkan transaksi digital di marketplace Shopee. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam berdasarkan data yang bersifat non-numerik, seperti wawancara, observasi, dan studi literatur. Data yang dikumpulkan berasal dari sumber primer dan sekunder, termasuk artikel, laporan industri, serta kebijakan terkait penggunaan ShopeePay di *e-commerce*. Analisis dilakukan dengan menelaah pola penggunaan ShopeePay oleh konsumen, faktor yang mempengaruhi adopsinya, serta dampaknya terhadap peningkatan transaksi digital. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan komprehensif mengenai kontribusi ShopeePay dalam ekosistem pembayaran digital di Indonesia (Duli, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengguna ShopeePay terdiri dari berbagai kelompok demografi, dengan dominasi berasal dari kalangan muda yang aktif dalam transaksi digital. Mayoritas pengguna berada dalam rentang usia 18–35 tahun, yang umumnya terdiri dari pelajar, mahasiswa, serta pekerja muda yang sudah terbiasa menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Kemudahan akses dan berbagai promo menarik yang ditawarkan ShopeePay menjadikannya pilihan utama bagi generasi digital yang lebih menyukai metode pembayaran cepat dan praktis. Selain itu, meningkatnya kebutuhan belanja online turut mendorong segmen usia lainnya untuk mulai beradaptasi dengan sistem pembayaran berbasis *e-wallet* (Ganang, 2022).

Dalam hal pekerjaan, pengguna ShopeePay berasal dari berbagai latar belakang, mulai dari mahasiswa yang memanfaatkan *e-wallet* untuk transaksi kecil hingga pekerja kantoran dan wirausahawan yang sering melakukan pembelian dalam jumlah besar. Para

PERAN SHOPEEPAY DALAM MENINGKATKAN TRANSAKSI DIGITAL DI MARKETPLACE SHOPEE

pengguna dengan penghasilan tetap cenderung lebih aktif dalam memanfaatkan fitur-fitur ShopeePay seperti SPayLater, yang memungkinkan mereka untuk bertransaksi dengan sistem cicilan. Sementara itu, pengguna dari kalangan pelajar dan mahasiswa lebih banyak memanfaatkan promo cashback serta diskon yang ditawarkan untuk menghemat pengeluaran mereka dalam berbelanja online.

Intensitas penggunaan ShopeePay juga menunjukkan tren yang menarik, di mana pengguna yang aktif dalam belanja online cenderung melakukan transaksi secara rutin. Sebagian besar pengguna menggunakan ShopeePay tidak hanya untuk pembayaran produk di Shopee, tetapi juga untuk berbagai kebutuhan lain seperti tagihan, pulsa, hingga transaksi di merchant offline yang telah bekerja sama. Dengan meningkatnya integrasi ShopeePay ke berbagai sektor pembayaran, pola konsumsi digital semakin bergeser menuju sistem transaksi yang lebih efisien dan serba digital (Sari et al., 2023).

Dari segi preferensi pembayaran, banyak pengguna lebih memilih ShopeePay dibandingkan metode lain karena proses transaksinya yang lebih cepat dan aman. Selain itu, adanya berbagai insentif seperti gratis biaya admin, cashback, dan promo eksklusif turut meningkatkan daya tarik ShopeePay sebagai pilihan utama dalam berbelanja online. Faktor lain yang membuat pengguna lebih memilih ShopeePay adalah kemudahannya dalam melakukan top-up saldo serta tersedianya metode pembayaran fleksibel seperti SPayLater, yang memungkinkan pengguna untuk berbelanja meskipun belum memiliki dana langsung.

Secara keseluruhan, profil pengguna ShopeePay mencerminkan tren masyarakat yang semakin terbiasa dengan sistem pembayaran digital. Berbagai fitur dan keunggulan yang ditawarkan menjadikan ShopeePay sebagai salah satu *e-wallet* yang paling diminati di Indonesia, terutama dalam ekosistem marketplace Shopee. Dengan terus berkembangnya teknologi dan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap transaksi digital, peran ShopeePay dalam mempermudah dan mempercepat pembayaran online diprediksi akan semakin signifikan di masa mendatang.

Salah satu faktor utama yang mendorong penggunaan ShopeePay adalah kemudahan dalam bertransaksi. ShopeePay terintegrasi langsung dengan platform Shopee, memungkinkan pengguna untuk melakukan pembayaran dengan cepat tanpa perlu memasukkan data kartu atau rekening secara berulang. Selain itu, proses top-up saldo ShopeePay dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti transfer bank, gerai

ritel, atau dompet digital lain, sehingga memberikan fleksibilitas bagi pengguna dalam mengisi saldo mereka. Dengan sistem yang sederhana dan efisien, ShopeePay menjadi pilihan favorit bagi banyak konsumen yang menginginkan transaksi yang praktis dan tidak memakan waktu lama (Pratiwi et al., 2023).

Biaya transaksi yang rendah juga menjadi faktor yang berkontribusi pada peningkatan adopsi ShopeePay. Dibandingkan dengan metode pembayaran lain seperti transfer bank yang sering kali dikenakan biaya administrasi, ShopeePay menawarkan transaksi bebas biaya atau dengan biaya yang sangat rendah. Hal ini memberikan keuntungan bagi pengguna, terutama bagi mereka yang sering melakukan pembelian dalam jumlah kecil. Selain itu, ShopeePay juga memberikan opsi pembayaran cicilan melalui SPayLater, yang memberikan fleksibilitas finansial bagi pengguna yang ingin membeli produk tanpa harus membayar secara langsung dalam satu waktu.

Keamanan menjadi aspek penting yang turut mendorong penggunaan ShopeePay. Dengan sistem verifikasi berlapis seperti PIN dan autentikasi biometrik, ShopeePay memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan aman dan hanya dapat diakses oleh pemilik akun. Selain itu, adanya fitur perlindungan konsumen di Shopee juga memberikan rasa aman bagi pengguna, terutama dalam transaksi yang melibatkan jumlah uang yang besar. Keamanan yang terjamin ini meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap ShopeePay sebagai metode pembayaran digital yang andal dan terpercaya.

Promo dan cashback yang ditawarkan oleh ShopeePay juga berperan besar dalam menarik minat pengguna. Shopee secara rutin memberikan berbagai insentif seperti potongan harga, gratis ongkir, hingga cashback dalam bentuk koin Shopee yang dapat digunakan untuk transaksi selanjutnya. Penawaran ini menjadi daya tarik utama bagi pengguna yang ingin mendapatkan keuntungan lebih saat berbelanja. Keuntungan finansial yang diberikan melalui promo dan cashback tidak hanya meningkatkan jumlah pengguna ShopeePay tetapi juga membuat mereka lebih loyal dalam menggunakan layanan ini untuk berbagai kebutuhan transaksi digital (Oktaviani, 2024)

ShopeePay memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan volume transaksi digital di Shopee, terutama setelah diperkenalkannya berbagai promosi dan insentif bagi pengguna. Sejak ShopeePay diintegrasikan sebagai metode pembayaran utama, terjadi peningkatan jumlah transaksi, yang terlihat dari perbandingan data sebelum dan sesudah implementasi berbagai program promosi. Promo seperti cashback, diskon eksklusif, dan

PERAN SHOPEEPAY DALAM MENINGKATKAN TRANSAKSI DIGITAL DI MARKETPLACE SHOPEE

gratis ongkir yang hanya berlaku untuk pembayaran menggunakan ShopeePay berhasil menarik lebih banyak pengguna untuk beralih dari metode pembayaran konvensional ke *e-wallet* ini. Selain itu, fitur tambahan seperti SPayLater juga turut mendorong lonjakan transaksi dengan memberikan fleksibilitas pembayaran bagi konsumen.

Dampak utama ShopeePay terhadap volume transaksi digital di Shopee dapat dilihat dari beberapa aspek berikut (Nadia dan Wiryawan, 2021):

- Peningkatan jumlah pengguna aktif
Dengan adanya promo dan kemudahan penggunaan, semakin banyak pengguna yang mengaktifkan ShopeePay sebagai metode pembayaran utama mereka di Shopee. Hal ini meningkatkan frekuensi transaksi karena pengguna lebih nyaman berbelanja dengan metode yang cepat dan praktis.
- Lonjakan transaksi selama periode promosi
Data menunjukkan bahwa setiap kali ShopeePay menawarkan promo besar, seperti pada festival belanja 9.9 atau 11.11, jumlah transaksi melonjak drastis. Ini menunjukkan adanya korelasi kuat antara promo ShopeePay dan keputusan pengguna untuk melakukan pembelian.
- Preferensi pembayaran yang berubah
Sebelum ShopeePay populer, banyak pengguna mengandalkan transfer bank atau metode pembayaran konvensional lainnya. Namun, dengan berbagai insentif yang ditawarkan, pengguna lebih memilih ShopeePay, yang mengakibatkan pergeseran kebiasaan transaksi digital.
- Dampak terhadap loyalitas pelanggan
Pengguna yang terbiasa mendapatkan keuntungan dari cashback dan promo cenderung lebih sering melakukan transaksi di Shopee dibandingkan platform lain. Ini membuktikan bahwa ShopeePay tidak hanya meningkatkan volume transaksi tetapi juga membantu mempertahankan pelanggan dalam ekosistem Shopee.

Dengan berbagai faktor tersebut, dapat disimpulkan bahwa ShopeePay memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan transaksi digital di Shopee. Melalui strategi promosi yang efektif dan kemudahan akses, ShopeePay berhasil menjadi salah satu alat pembayaran digital yang paling diminati di Indonesia.

ShopeePay sebagai dompet digital memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan metode pembayaran lainnya seperti transfer bank, pembayaran di tempat (COD), dan

kartu kredit. Sebagai bagian dari ekosistem Shopee, ShopeePay menawarkan transaksi yang lebih cepat dan praktis dibandingkan transfer bank yang mengharuskan pengguna memasukkan nomor rekening serta menunggu proses verifikasi. Selain itu, ShopeePay menghilangkan risiko keterlambatan pembayaran yang sering terjadi pada metode transfer bank manual, terutama saat terjadi gangguan sistem perbankan atau saat pengguna lupa melakukan konfirmasi pembayaran (Handayani dan Sulaeman, 2022).

Jika dibandingkan dengan metode pembayaran di tempat (COD), ShopeePay menawarkan pengalaman belanja yang lebih aman dan nyaman. COD memang masih diminati oleh sebagian pengguna, terutama mereka yang belum terbiasa dengan pembayaran digital. Namun, metode ini memiliki kelemahan, seperti risiko penolakan barang oleh pembeli dan kendala dalam ketersediaan uang tunai. Dengan ShopeePay, transaksi dapat dilakukan secara instan tanpa perlu interaksi fisik, sehingga lebih aman bagi pembeli maupun penjual. Selain itu, Shopee sering kali memberikan promo eksklusif bagi pengguna ShopeePay, yang tidak bisa didapatkan oleh pengguna COD (Fitriawibowo dan Kusumawati, 2024).

Dibandingkan dengan kartu kredit, ShopeePay lebih mudah diakses oleh masyarakat luas. Tidak semua pengguna memiliki kartu kredit karena persyaratan pendaftarannya yang cukup ketat dan adanya batasan penghasilan minimum. ShopeePay, di sisi lain, dapat digunakan oleh siapa saja tanpa perlu melalui proses verifikasi yang rumit. Selain itu, kartu kredit memiliki risiko bunga tinggi jika pengguna tidak melunasi tagihan tepat waktu, sedangkan ShopeePay menawarkan fitur cicilan melalui SPayLater dengan bunga yang lebih kompetitif (Pratama, 2024).

Meski memiliki banyak keunggulan, ShopeePay juga memiliki beberapa kelemahan dibandingkan metode pembayaran lain. Salah satu keterbatasannya adalah kebutuhan saldo yang harus diisi terlebih dahulu sebelum melakukan transaksi, berbeda dengan kartu kredit yang memungkinkan pengguna berbelanja terlebih dahulu dan membayar di kemudian hari. Selain itu, ShopeePay hanya dapat digunakan dalam ekosistem Shopee dan beberapa merchant yang bekerja sama, sehingga cakupan penggunaannya lebih terbatas dibandingkan kartu kredit atau transfer bank yang bisa digunakan di berbagai platform.

Secara keseluruhan, ShopeePay menawarkan solusi pembayaran digital yang praktis, aman, dan penuh keuntungan bagi penggunanya. Meskipun masih memiliki

PERAN SHOPEEPAY DALAM MENINGKATKAN TRANSAKSI DIGITAL DI MARKETPLACE SHOPEE

beberapa keterbatasan, berbagai promo, kemudahan penggunaan, dan biaya transaksi yang rendah membuatnya menjadi pilihan utama bagi banyak pengguna Shopee. Perbandingan dengan metode pembayaran lain menunjukkan bahwa ShopeePay mampu bersaing sebagai alat pembayaran digital yang relevan dalam ekosistem *e-commerce* saat ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

ShopeePay telah membuktikan perannya sebagai salah satu faktor utama dalam mendorong pertumbuhan transaksi digital di Shopee. Dengan berbagai fitur unggulan seperti cashback, promo eksklusif, dan SPayLater, ShopeePay tidak hanya mempermudah proses pembayaran tetapi juga meningkatkan loyalitas pengguna terhadap platform Shopee. Data menunjukkan bahwa jumlah transaksi digital mengalami peningkatan signifikan setelah adanya promosi ShopeePay, menandakan bahwa metode pembayaran ini memiliki daya tarik yang kuat bagi konsumen.

Dibandingkan dengan metode pembayaran lain seperti transfer bank, COD, dan kartu kredit, ShopeePay menawarkan kemudahan akses, transaksi yang lebih cepat, serta berbagai insentif yang menarik. Keunggulan utamanya adalah kemudahan dalam penggunaan tanpa perlu memasukkan data rekening secara manual, serta minimnya risiko pembayaran tertunda. Meski demikian, ShopeePay masih memiliki beberapa keterbatasan, seperti cakupan penggunaan yang terbatas pada ekosistem Shopee dan merchant tertentu, serta kebutuhan saldo yang harus diisi terlebih dahulu sebelum bertransaksi.

Secara keseluruhan, ShopeePay berperan sebagai katalisator dalam mempercepat adopsi transaksi digital di Indonesia, khususnya di sektor *e-commerce*. Dengan terus berkembangnya teknologi dan meningkatnya preferensi masyarakat terhadap metode pembayaran digital, ShopeePay memiliki potensi besar untuk semakin memperluas pengaruhnya di masa mendatang. Oleh karena itu, optimalisasi layanan dan inovasi fitur akan menjadi faktor kunci dalam mempertahankan daya saing dan meningkatkan kepuasan pengguna.

Saran

Saran yang dapat diberikan adalah Untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik ShopeePay, pihak Shopee dapat memperluas kerja sama dengan lebih banyak merchant di luar ekosistem Shopee, sehingga pengguna memiliki lebih banyak pilihan dalam menggunakan saldo ShopeePay.

DAFTAR REFERENSI

- Alfatih, A. A., Efendi, B., Nurhayati, E. C., & Purwanto, H. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan *E-Wallet* Pada Generasi Milenial Di Kabupaten Wonosobo. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Perbankan Syariah*, 3(3), 50-62.
- Alfiana, C., Harmanto, S., & Anggrainie, N. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Manfaat, Promosi, Fitur, Hedonic Motivation, dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Penggunaan ShopeePay. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 238-253.
- Amory, J. D. S., Mudo, M., & Rhena, J. (2025). Transformasi Ekonomi Digital dan Evolusi Pola Konsumsi: Tinjauan Literatur tentang Perubahan Perilaku Belanja di Era Internet. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 28-37.
- Desnissanty, A. N., & Sari, D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan ShopeePay Dengan Technology Acceptance Model (TAM). *eProceedings of Management*, 8(3).
- Duli, N. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Budil.
- Evi, T. (2023). *Transformasi Transaksi Tunai ke Digital di Indonesia*. CV. AA. Rizky.
- Fitriawibowo, W. A., & Kusumawati, E. (2024). Minat Penggunaan Sistem Pembayaran ShopeePay Sebagai Dompot Digital. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 4710-4719.
- Ganang, M. J. B. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Keperilakuan pada Pengguna ShopeePay.
- Handayani, R., & Sulaeman, E. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Promosi Cashback Terhadap Minat Menggunakan Kembali Dompot Digital ShopeePay. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 81-92.

PERAN SHOPEEPAY DALAM MENINGKATKAN TRANSAKSI DIGITAL DI MARKETPLACE SHOPEE

- Idayanti, R., & Ulandari, P. (2023). Peran Aplikasi Dompot Digital Indonesia (DANA) dalam Memudahkan Masyarakat Melakukan Pembayaran Digital. *Islamic Banking and Finance Journal*, 3(2).
- Isnaini, W. I., & Istiyanto, B. (2023). Analisis Kemudahan Akses, Fitur Aplikasi, dan Strategi Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan ShopeePay. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(2), 239-256.
- Liani, R. D., Elthin, J., Rizal, A. M., Albaith, A., & Fauziyah, R. (2024). Identifikasi Kualitas Layanan dalam Meningkatkan Loyalitas Pelanggan pada Aplikasi *E-Wallet* di Kota Bandung. *Sistemik: Jurnal Ilmiah Nasional Bidang Ilmu Teknik*, 12(2), 119-126.
- Lingga, G. R., Padang, R., Soulina, F., Butar, S. M. B., & Siagian, M. I. B. (2025). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, dan Keamanan Financial Technology terhadap Minat Bertransaksi di *E-Commerce* melalui *E-Wallet* pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 9(2).
- Maulidya, G. P., & Afifah, N. (2021). Perbankan dalam Era Baru Digital: Menuju Bank 4.0. *Proceeding Seminar Bisnis Seri V*, 282.
- Nadia, G., & Wiryawan, D. (2022). Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan terhadap Niat Penggunaan *E-Wallet* ShopeePay (Studi pada Pengguna ShopeePay di Bandar Lampung). *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 3(2), 173-186.
- Pratiwi, I. S., Fitria, D., & Burhanudin, B. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Manfaat terhadap Minat Menggunakan *E-Wallet* ShopeePay (Studi Kasus pada Karyawan PT Sarana Utama Adimandiri). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 3795-3804.
- Pratama, T. R. I., & Sinduwiatmo, K. (2024). Pandangan Mahasiswa terhadap ShopeePay sebagai Metode Pembayaran. *CONVERSE Journal Communication Science*, 1(1), 37-47.
- Purike, E., Kurniasih, I. W., Wulandari, F. W., & Nirwani, A. (2022). Transaksi Digital dan Perkembangan E-Tourism di Indonesia. *NAWASENA: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 1(2), 12-19.
- Safitri, T. (2020). Dampak Wabah Virus Corona terhadap *E-Commerce* dan Industri Kurir. *Supply Chain Indonesia*, 1-18.

Sari, H. V., Jannah, M., Mahfuzhah, N., & Damayanti, N. (2023). Analisis Hukum Islam terhadap Metode Pembayaran ShopeePay Later. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 2(5), 93-110.